

Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Orangtua Dengan Faktor Resiko Terjadinya Pneumonia Pada Balita Di RSUD Jayapura

Nona Mulyani Aronggear

Universitas Airlangga

E-mail : nonamulyani282@gmail.com

Abstract. *Pneumonia is an acute respiratory infection that affects the lung tissue (alveoli) (Afriani, A & Oktavia, L, 2021). The toddler years are a phase that is very vulnerable to health problems. Meanwhile, pneumonia is in second place by presentation (15.5%). The factors related to the incidence of pneumonia in children under five are determined from the characteristics of the mother, factors in children under five, nutritional status of children under five and the last factor is environmental factors (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2018). This research itself uses quantitative methods with observation, distribution of questionnaires and literature reviews so that it can be concluded that the close relationship between parental knowledge, behavior and factors that cause pneumonia in toddlers is significantly related to the expansion of the number of pneumonia in toddlers in RSUD. Jayapura.*

Keywords: *Parental Knowledge and Behavior, Pneumonia in toddlers*

Abstrak. Pneumonia adalah penyakit infeksi saluran pernafasan akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) (Afriani, A & Oktavia, L, 2021). Masa balita merupakan fase yang sangat rentan terhadap gangguan kesehatan. Adapun pneumonia yang menempati urutan kedua dengan presentasi (15,5 %). Adapun faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Pneumonia pada anak balita ditentukan dari karakteristik ibu, faktor pada anak balita, status gizi anak balita dan faktor yang terakhir adalah faktor lingkungan (Depkes RI, 2018). Penelitian ini sendiri menggunakan metode kuantitatif dengan observasi, penyebaran kuisioner dan literatur review sehingga diperoleh kesimpulan bahwa hubungan yang erat satu sama lain antara pengetahuan orang tua, perilaku dan faktor-faktor penyebab Pneumonia pada balita berhubungan secara signifikan dalam perluasan angka penyakit Pneumonia pada balita di Rsud Jayapura.

Kata kunci : Pengetahuan Dan Perilaku Orangtua, Pneumonia pada balita

PENDAHULUAN

Pneumonia adalah penyakit infeksi saluran pernafasan akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) (Afriani dan Oktavia, 2021). Pneumonia juga merupakan salah satu jenis gangguan kesehatan di dunia dengan angka kematian tertinggi yang umumnya terjadi pada balita atau anak yang sudah menginjak umur 1 sampai 5 tahun. Adapun negara-negara yang memiliki angka kasus Pneumonia tertinggi selain Indonesia diantaranya Amerika Serikat, Kanada, dan negara-negara lain di Eropa. Masa balita merupakan fase yang sangat rentan terhadap gangguan kesehatan. Adapun pengelompokan penyakit yang biasanya menyerang balita bahkan dapat menyebabkan kematian diantaranya seperti penyakit diare yang menempati urutan pertama (25,2%), dilanjutkan dengan pneumonia yang menempati urutan kedua dengan presentasi (15,5%), dilanjutkan enterokolitis (10,7%) meningitis (8,8%), DBD (6,8%), campak (5,8%), tenggelam (4,9%), TB (3,9%), malaria (2,9%), leukemia (2,9%), lain-lain (12%) (Kemenkes RI, 2019)

Tingginya angka insiden dan resiko kematian balita yang diakibatkan oleh Pneumonia yang menempati peringkat kedua dalam kasus gangguan kesehatan balita ini menjadi salah satu hal yang perlu ditangani dan menjadi perhatian yang serius bagi dunia kesehatan. Oleh karena itu dilakukanlah analisis apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya Pneumonia pada balita, hal ini dilakukan agar nantinya orang tua terutama ibu dapat mengetahui bagaimana pencegahan serta bagaimana perkembangan penyakit ini pada balita. Adapun faktor-faktor yang merhubungan dengan kejadian Pneumonia pada anak balita ditentukan dari karakteristik ibu (Pendidikan ibu, pengetahuan ibu tentang Pneumonia dan pekerjaan ibu), faktor pada anak balita (pemberian ASI eksklusif, status imunisasi anak balita, status gizi anak balita, (BBLR dan jenis kelamin anak balita) dan faktor yang terakhir adalah faktor lingkungan (kepadatan hunian, pencemaran udara dalam rumah dalam rumah, jarak ke fasilitas kesehatan) (Depkes RI, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif yang diantaranya terdiri dari penyebaran kuisioner sebagai instrument pengukurannya, observasi langsung bertujuan untuk melihat kebenaran mengenai faktor-faktor penyebab Pneumonia pada balita, selain itu dilakukan juga literatur review dimana literatur ini dapat diakses baik secara online maupun langsung. Adapun literatur yang diakses dapat berasal dari *Google Scholar*, *Scopus* dan *Science Direct* yang Dimana pemilihan literatur menggunakan seleksi sedemikian rupa sesuai dengan materi dan informasi seputar penyakit Pneumonia pada balita, dengan menggunakan kata kunci “Penyakit Pneumonia, Kejadian Pneumonia, perilaku orang tua dan faktor resiko terjadinya Pneumonia pada balita”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, untuk penyebaran kuisioner sendiri dilakukan ke orang tua atau ibu dari balita untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu terkait faktor-faktor yang dapat menghindari terjadinya penyakit Pneumonia pada balita ini, selanjutnya dilakukan observasi untuk melihat bagaimana perilaku orang tua untuk menindaklanjuti atau mencegah terjadinya penyakit Pneumonia pada balita dan yang terakhir dilakukan metode literatur review dan ditemukan beberapa hasil seperti penelitian yang menyebutkan bahwa faktor resiko terjadinya penyakit Pneumonia pada balita ini dikarenakan Tingkat pendidikan ibu yang rendah sehingga kurangnya pengetahuan terhadap hal ini. Pneumonia sendiri merupakan penyakit yang menyumbang prevalensi pada bayi (Nasution,

2020). Penelitian selanjutnya juga menyatakan bahwa perilaku orang tua dengan kebiasaan merokok, kebiasaan tidak mencuci tangan saat bersin/batuk, saat membuka jendela kamar tidur dan membuka jendela ruang tamu sangat berpengaruh signifikan terhadap kejadian penyakit Pneumonia pada balita. Menurut Rasyid (2019) jenis kelamin lakilaki lebih berpengaruh menderita pneumonia dibandingkan jenis kelamin perempuan.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas maka diperoleh kesimpulan adanya hubungan yang sangat signifikan terhadap perilaku orang tua, faktor-faktor resiko penyakit Pneumonia pada balita. Hal ini dapat disimpulkan dari observasi serta penyebaran kuisisioner yang dilakukan di Rsud Jayapura serta literatur review yang dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian dan dapat disimpulkan bahwa hubungan yang erat satu sama lain antara pengetahuan orang tua, perilaku dan faktor-faktor penyebab Pneumonia pada balita berhubungan secara signifikan dalam perluasan angka penyakit Pneumonia pada balita di Rsud Jayapura.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, B & Oktavia L. (2021). Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Bayi
- Depkes RI (2018). Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta: Dirjen PPM dan PLP
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI
- Nasution, Saputra Ade. (2020). Aspek Individu Balita dengan Kejadian ISPA di Kelurahan Cibabat Cimahi. Jawa Barat: Kesehatan Masyarakat Universitas Ibn Khaldun Bogor. DOI: 10.2473/amnt.v4i2.2020.103-10
- Rasyid, A. (2019). Peran Sistem Imun Terhadap Terjadinya Pneumonia Terkait Stroke. *NEURONA*, 36(4). <https://doi.org/10.52386/neurona.v36i4.94>